

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan secara langsung mengamati dan mengumpulkan data dari masyarakat Kecamatan Sumberejo untuk memahami lebih dalam tentang tradisi pernikahan *Malem Songo* di sana. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara detail bagaimana tradisi nikah *malem songo* berlangsung di masyarakat tersebut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam mengapa orang berperilaku seperti itu. Dengan cara ini, kita bisa melihat lebih jauh ke dalam pikiran dan perasaan mereka, termasuk keyakinan, pandangan politik, dan latar belakang sosial.

Studi ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris untuk menganalisis kesesuaian antara norma hukum positif dengan praktik sosial pernikahan *malam songo* di masyarakat Sumberrejo. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

B Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Alasan peneliti memilih KUA Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro ini karena di KUA tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu tingginya

angka pernikahan yang dilakukan pada malem 29 bulan ramadhan atau biasa disebut Nikah *Malem Songo*.

C Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan hasil pengumpulan data secara langsung dari individu yang menjadi fokus penelitian. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam untuk menggali informasi secara spesifik. Dari data primer ini peneliti melakukan wawancara kepada :

- a. Kepala KUA Sumberrejo
- b. Tokoh Masyarakat
- c. Pasangan Pengantin

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah mengumpulkan data sebelumnya, seperti publikasi ilmiah, dokumen resmi, atau hasil penelitian terdahulu.

D Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu fenomena atau objek penelitian. Metode ini sangat berguna untuk mengumpulkan data kualitatif yang mendalam, terutama mengenai perilaku, interaksi, dan kondisi lingkungan.

Jenis-Jenis Observasi

- a. Observasi Partisipatif: Peneliti menjadi bagian dari kelompok yang diamati, sehingga dapat memperoleh data yang lebih dalam dan autentik.
- b. Observasi Non-Partisipatif: Peneliti hanya mengamati dari luar tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati.
- c. Observasi Terstruktur: Peneliti menggunakan instrumen pengamatan yang sudah disusun sebelumnya, seperti checklist atau skala rating.
- d. Observasi Tidak Terstruktur: Peneliti melakukan pengamatan secara bebas tanpa menggunakan instrumen yang baku.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Observasi partisipatif yang terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan percakapan antara peneliti dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, di mana pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel dan dapat berkembang sesuai dengan alur pembicaraan.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari benda-benda di lokasi penelitian, seperti catatan harian, rekaman foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dengan demikian, data yang berupa dokumen ini dapat

digunakan untuk menggali informasi tentang peristiwa masa lalu dan membandingkannya dengan peristiwa saat ini.

E Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur, menyortir, mengelompokkan, dan mengkategorikan data untuk menemukan solusi untuk masalah atau fokus tertentu. Proses ini dapat menyederhanakan dan membuat data kualitatif yang biasanya tersebar dan bertumpuk lebih mudah dipahami.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dapat berbeda-beda, bergantung pada jenis data yang digunakan. Secara umum, proses analisis data mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam proses analisis data ialah pengumpulan data.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dan valid.

2. Reduksi Data

Sebelum dianalisis, data yang telah dikumpulkan akan melalui proses seleksi. Hanya data yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian yang akan digunakan.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Dalam tahap penyajian data ini, data harus dipilih atau disesuaikan dengan masalah penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan apabila ketiga langkah awal pada

penelitian tersebut telah dilakukan⁵⁴.

F. Tahap-tahap penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ada tiga tahap utama yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu : pemilihan masalah, latar belakang, merumuskan masalah, tujuan dan manfaat, dan telaah pustaka.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan mencakup beberapa tahap yang harus dilaksanakan diantaranya : pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan kesimpulan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan yaitu memaparkan hasil yang telah diperoleh selama masa tahap pelaksanaan.

⁵⁴ Tia Aulia, "Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya – UPT Jurnal," diakses 3 Juni 2024, <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/>.